

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Silvia Ratna Juliantari¹⁾, I Wayan Widnyana²⁾, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ratnajuliantari09@gmail.com

Abstrak

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2016-2018. Pemilihan sampel dalam penelitian didasarkan pada metode purposive sampling, jumlah pengamatan dalam penelitian ini adalah 36. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen.

Abstract

Dividend policy is a decision to divide the profits earned by the company to shareholders as dividends or to hold them in the form of retained earnings to be used as investment financing in the future. The purpose of the study was to determine the effect of profitability, liquidity and firm size on dividend policy in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research objects used in this study are Profitability, Liquidity, and Firm Size in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2018 research period. The sample selection in this study was based on purposive sampling method, the number of observations in this study was 36. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. Profitability has a positive and significant effect on dividend policy in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Liquidity has no effect on dividend policy in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm size has a positive and significant effect on dividend policy in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: profitability, liquidity, firm size, dividend policy.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Tujuan didirikannya bank ada dua yaitu untuk menyediakan suatu alat pembayaran yang efisien bagi nasabah, dan untuk meningkatkan arus dana untuk investasi, dan pemanfaatan produksi.

Perbankan memegang peran penting dalam sistem keuangan dan perekonomian, dalam hal ini perusahaan perbankan harus mempunyai kinerja perusahaan, dan laporan keuangan yang baik sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pembagian dividen, dan peningkatan pada dividen yang dibagikan merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang diperhatikan oleh investor pada saat akan melakukan investasi, karena investor mengharapkan perusahaan dapat membagikan dividen secara terus-menerus.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang penting bagi perusahaan maupun investor, dimana kebijakan dividen sangat penting karena menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham (investor). Pembayaran dividen kepada para pemegang saham tergantung pada kebijakan masing-masing manajemen perusahaan. Apabila manajemen perusahaan memutuskan untuk membayar dividen, maka jumlah laba ditahan menjadi berkurang, dan apabila manajemen perusahaan memutuskan untuk tidak membayarkan dividen, maka dapat meningkatkan pendanaan dari sumber dana internal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau keuntungan. Pentingnya

profitabilitas dalam perusahaan dapat dilihat dari kemampuan untuk menginformasikan jumlah keuntungan yang didapat dari hasil penjualan dan juga menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik di masa depan karena semakin tinggi profitabilitas maka tingkat kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

Likuiditas merupakan kemampuan atau kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Tingkat likuiditas yang tinggi mampu memberikan gambaran bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dan merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besarnya nilai aktiva, nilai ekuitas, atau nilai penjualan, sehingga jika nilai total aktiva, dan penjualan pada perusahaan semakin besar, maka ukuran perusahaan juga semakin besar. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Menurut Bangun, *et al.*, (2012), Helen (2013), dan Saragih (2015) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Badu (2013), dan Rahayuningtyas (2014), mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Menurut Wahyu (2013), Tania (2014), dan Fahim (2015)

mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, namun penelitian oleh Basuki (2012), dan Bella (2019) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Menurut Tania (2014), Hajar (2016), Sindhu (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, namun penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014), dan Ahmad (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

Perkembangan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2018. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) tahun 2016 meningkat sebesar 2.14 dengan persentase 5.41% dari tahun 2015, tahun 2017 meningkat sebesar 2.36 dengan persentase 10.22% dari tahun 2016, tahun 2018 meningkat sebesar 2.49 dengan persentase 5.54% dari tahun 2017. Likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) tahun 2016 meningkat sebesar 3.80 dengan persentase 19.57% dari tahun 2015, tahun 2017 menurun sebesar 3.71 dengan persentase -2.24% dari tahun 2016, tahun 2018 menurun sebesar 3.36 dengan persentase -2.21% dari tahun 2017.

Ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan *Size* tahun 2016 menurun sebesar 17.63 dengan persentase -1.20% dari tahun 2015, tahun 2017 meningkat sebesar 18.10 dengan persentase 2.66% dari tahun 2016, tahun 2018 meningkat sebesar 18.21 dengan persentase 0.62% dari tahun 2017. Kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) tahun 2016 menurun sebesar 27.24 dengan persentase -5.21%

dari tahun 2015, tahun 2017 meningkat sebesar 29.95 dengan persentase 9.95% dari tahun 2016, dan tahun 2018 meningkat sebesar 31.37 dengan persentase 4,77% dari tahun 201

Tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling Theory adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Brigham, dan Houston 2011).

Para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal tentang prospek perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa teori pensinyalan dapat mendasari kebijakan dividen suatu perusahaan. Dengan alasan jika perusahaan yang melakukan pengurangan dividen maupun yang tidak membagikan dividen dianggap memberikan sinyal yang buruk bagi investor.

2.2 Teori Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2011:66) yang mendasari kebijakan dividen dan asumsi-asumsi yang mendasarinya:

1) Teori Dividen Tidak Relevan (*Irrelevant Dividend*)

Dividend payout ratio tidak mempunyai pengaruh pada harga saham perusahaan atau biaya modalnya, kebijakan dividen adalah tidak relevan, Pendapat ini mengatakan bahwa perusahaan dapat membagikan dividen yang banyak atau sedikit, asalkan dapat menutup kekurangan dana dari sumber extern. Jadi yang penting adalah investasi yang tersedia diharapkan akan memberikan dividend yield yang positif, tidak peduli apakah dana untuk investasi tersebut berasal dari dalam perusahaan (laba ditahan) atau dari luar perusahaan (menerbitkan saham baru).

2) Teori *Bird In The Hand*

Teori ini beranggapan bahwa investor memandang bahwa satu burung di tangan lebih berharga dari pada seribu burung di udara. Tingkat keuntungan yang disyaratkan akan naik apabila pembagian dividen dikurangi, karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dividen dari pada kenaikan nilai modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba yang ditahan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asset. Semakin baik sebuah perusahaan mengelola asset dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut semakin mampu dalam membayar deviden atau meningkatkan dividen. Hikmiyati (2020), Novia dan Hendang (2019), dan Suriani (2018) bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen, hal ini terjadi karena perusahaan mampu membiayai segala operasional dalam perusahaan tanpa adanya beban hutang, Jayanti dan Hikmiyati (2020), Sudiarta (2013), Lestari (2016) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Ukuran perusahaan yang besar memudahkan akses kepasar modal untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evi (2018), Bella (2019), Jayanti dan Sudiartana (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang diproksikan *Dividen Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2015). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan menggunakan skala rasio pada periode 2016-2018 di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rumus Dividend Payout Ratio dapat dipaparkan sebagai berikut (Sudana, 2015):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Kas Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

2) Profitabilitas

Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh, 2016). Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan keuntungan. Penelitian ini dilakukan pada 2016-2018, dengan menggunakan skala rasio. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Mamduh, 2016):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3) Likuiditas

Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang merupakan hasil perbandingan antara aktiva

lancar dengan hutang lancar. Dengan diketahuinya nilai *current ratio* suatu perusahaan dapat memberikan informasi terkait dengan kemampuan aktiva lancar menutup hutang lancar. Penelitian ini dilakukan pada 2016-2018, dengan menggunakan skala rasio. *Current Ratio* (CR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2016):

$$Current\ Ratio = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan salah satu kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan (Wiendharta, 2019). Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar, sehingga akan mampu membayar dividen, dan sebaliknya. Penelitian ini dilakukan pada 2016-2018, dengan menggunakan skala rasio. Ukuran Perusahaan (*Size*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Wiendharta, 2019):

$$Size = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan). Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi yang sesuai kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terpilih 12 perusahaan perbankan sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan selama 3 tahun (2016-2018) maka total pengamatan yang dilakukan adalah sebanyak 36 pengamatan.

3.3 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dengan variabel lain dan digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Dan Ukuran Perusahaan (Size) sebagai variabel independen terhadap Kebijakan Dividen (DPR) sebagai variabel dependen. Dapat dinyatakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Kebijakan Dividen (DPR)
a	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien regresi variabel
X_1	=	Profitabilitas (ROA)
X_2	=	Likuiditas (CR)
X_3	=	Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)
e	=	<i>error</i>

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis persamaan regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -22.216 + 3.263 X_1 + 0.845 X_2 + 2.278 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan sebelumnya maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Hasil dari nilai koefisien konstanta dari regresi diatas adalah - 22.216, artinya bila variabel independent yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) sama dengan 0, maka nilai variable dependen yaitu kebijakan dividen adalah sebesar -22.216.
- 2) Hasil koefisien regresi profitabilitas sebesar 3.263 (positif). Hal ini artinya jika profitabilitas (X_1) naik 1 persen maka kebijakan dividen meningkat sebesar 3.263 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu likuiditas (X_2), dan ukuran perusahaan (X_3) konstan,
- 3) Hasil koefisien regresi likuiditas sebesar 0.845 (positif). Hal ini artinya jika likuiditas (X_2) naik 1 persen maka kebijakan dividen meningkat sebesar 0.845 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1), dan ukuran perusahaan (X_3) konstan.
- 4) Hasil koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 2.278 (positif). Hal ini artinya jika ukuran perusahaan (X_3) naik 1 persen maka kebijakan dividen meningkat sebesar 2.278 persen dengan asumsi variabel bebas yaitu profitabilitas (X_2), dan likuiditas (X_3) konstan.

4.1.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0.217 atau 21.7 persen. Hal ini berarti kebijakan dividen (DPR) mampu dijelaskan 21.7 persen oleh variabel

profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) sedangkan sisanya 78.3 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

4.1.3 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat di jelaskan bahwa Uji Anova atau *F-test* menghasilkan F_{hitung} sebesar 4.224, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.013 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR).

4.1.4 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan variabel independent profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara individu berpengaruh terhadap kebijakan dividen, maka dapat dijelaskan satu persatu pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat bahwa:

- 1) Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Nilai sig variabel profitabilitas (X_1) = $0.045 < \alpha$ (0.05) artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- 2) Pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Nilai sig variabel likuiditas (X_2) = $0.087 > \alpha$ (0.05) artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
- 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Nilai sig variabel ukuran perusahaan (X_3) = $0.010 < \alpha$ (0.05) artinya ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

4.2 Pembahasan

Pembahasan didalam penelitian ini menggunakan tiga variabel *independent* yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan

Ukuran Perusahaan, dan satu variabel *dependent* yaitu Kebijakan Dividen.

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.089 dengan tingkan signifikan 0.045 lebih kecil dari 0.05, dan nilai koefisien *beta* profitabilitas sebesar 3.263. Maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat dikatakan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, menyebabkan semakin besar jumlah kas yang dimiliki sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian (2020), Novia (2019), dan Suriani (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

4.2.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.

Likuiditas (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.768 dengan tingkan signifikan 0.087 lebih besar dari 0.05, dan nilai koefisien *beta* likuiditas sebesar 0.845. Maka dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat dikatakan hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan likuiditas bukan sebagai penentu utama bagi perusahaan dalam membagikan dividen, ketika perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu perusahaan tersebut akan membagikan dividen kepada pemegang saham, atau investor. Likuiditas yang tinggi, lebih banyak digunakan perusahaan untuk perputaran *asset* perusahaan,

sehingga likuiditas tidak berdampak pada pembagian dividen perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi (2018), Hendika (2016), Tania (2014), dan Sudiartana (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.

Ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.737 dengan tingkat signifikan 0.010. lebih kecil dari 0.05, dan nilai koefisien *beta* ukuran perusahaan sebesar 2.278. Maka ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sehingga dapat dikatakan hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar perusahaan memperoleh sumber dana karena mempunyai akses yang mudah dalam pasar modal (*capital market*), karena kemudahan berhubungan dengan pasar modal maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana dalam jangka panjang lebih fleksibel sehingga perusahaan dapat mengupayakan untuk melakukan pembayaran dividen yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi dan Hendika (2016), Sudiartana (2020), dan Arga (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018, dapat diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat dinyatakan semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, sehingga semakin besar jumlah dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham (*investor*).
- 2) Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membagikan dividen.
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian dapat dinyatakan semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula perusahaan dalam memperoleh sumber dana, maka semakin besar dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham (*investor*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan: Diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerjanya, terutama kinerja yang berkaitan terhadap kebijakan dividen dengan menjadikan profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebagai

sumber untuk mengukur kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sementara itu, perusahaan juga harus memperhatikan likuiditas yang dimana dana perusahaan yang digunakan untuk perputaran aktiva harus dilakukan secara optimal agar dapat membiayai biaya operasional, dan dapat membagikan dividen yang dimana merupakan hak para pemegang saham (investor).

- 2) Bagi Investor: Diharapkan lebih selektif, dan memperhatikan Profitabilitas, dan Ukuran

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Ahmad, N. (2017). *Determinants of Dividend Payout: An Empirical Study of Pharmaceutical Companies of Pakistan Stock Exchange (PSX)*. *Journal of Financial Studies & Research*, 2017.
- Evi, 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman 2013-2017). *Skrpsi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta*.
- Bangun, N., & Hardiman, S. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen sebelum mengambil keputusan dalam melakukan investasi di perusahaan.
- 3) Bagi Peneliti: Diharapkan menambah variabel lain diluar variabel bebas penelitian yang digunakan terhadap kebijakan dividen, menambah periode penelitian, dan memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga tidak hanya fokus pada perusahaan perbankan.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2010. *Jurnal Pasar Modal dan Perbankan*, 1(2), 80-102.
- Badu, Ebenezer Agyemang. 2013. *Determinants of Dividend Payout Policy of Listed Financial Institutions in Ghana*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Volume 4, No. 7, Hal. 185-191
- Bella, Ayuningthias (2019) Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Properti, Real Estate Dan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal Prodi SI Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom
- Brigham & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 (Essentials Of Financial Management)* Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Evi (2018) Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Sektor Industri Makanan Dan Minuman 2013-2017). *Skripsi* Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Fahmi, Irham 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori. Bandung: Alfabeta.
- Hajar, I. (2016). Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Current Ratio, dan Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Skripsi* Sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Helen. 2013. Skripsi. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Growth* Terhadap Kebijakan Dividen.
- Hikmiyati, Nisfu Lailatul. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Hendika, 2016. Analisis Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014. *Skripsi* Program Studi Manajemen- Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jayanti, Dwi. 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017- 2019. *Jurnal. Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Lestari (2016) Pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Novia (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lembaga Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2016. *Skripsi* Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Rahayuningtyas, Septi. Suhadak dan Siti Ragil Handayani. 2014. Pengaruh Rasio- Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi Bisnis. Volume 7. Nomor 2*.
- Sari, Ni Made Vironika, and Budiasih, I. G. A. N. 2014. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover* Dan *Assets Turnover* Pada Profitabilitas." *E-Jurnal Akuntansi* Universitas Udayana. Vol. 6, pp: 261-273
- Saragih, Pebrianti Miranda. 2015. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014. USU, *E-Jurnal Universitas Medan*

- Sindhu, M. I., Hashmi, S. H., & Haq, E. U. (2016). *Impact of ownership structure on dividend payout in Pakistani non-financial sector*. *Cogent Business & Management*, 15(1), 1–11.
- Sudiartha, Merta (2013) Jurnal Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2011. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Sudiantana, Pande. (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Periode 2016-2018. *Jurnal Program Studi SI Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani. (2018) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Akutansi Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil*.
- Tania, L. 2014. Analisis Pengaruh *Cash Position, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Cash Ratio, Asset Growth dan Firm Size* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. Jurnal Online.
- Wahyu, Dony. 2013 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Membagikan Dividen Tunai di BEI Tahun 2008 – 2011). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Wiendharta, A. D. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.